



► PENATAAN WILAYAH

## Malioboro Belum Bisa Jadi Jalur Pedestrian Murni

DANUREJAN—Pemda DIY terus melakukan penataan sepanjang Jalan Malioboro. Saat ini penataan fasad terus dilakukan. Sesuai perencanaan, Malioboro ke depan akan menjadi jalur pedestrian secara penuh.

Namun pemerintah belum dapat memastikan kapan rencana itu bisa terealisasi karena masih butuh banyak persiapan. Uji coba Malioboro bebas kendaraan telah dilakukan beberapa kali mulai pada 2020 silam.

Selain itu, sebelum pandemi Covid-19, saat hari tertentu seperti Jumat Wage, menjadi hari spesial karena sepanjang Malioboro penuh pertunjukan seni dan bebas dari kendaraan bermotor. Hanya *Trans Jogja* dan angkutan tradisional yang boleh melintas.

Wacana Malioboro menjadi jalur pedestrian murni memang telah lama direncanakan. Namun untuk merealisasinya bukan perkara mudah. Ada banyak kepentingan di Malioboro. Beberapa di antaranya ada warga yang hanya memiliki akses di sepanjang Malioboro. Pemda DIY sedang memikirkan hal ini.

"Karena yang perlu kami pikirkan tidak sekadar jalan sepanjang Malioboro saja, tetapi juga siripnya. Karena kawasan Malioboro itu juga tempat tinggal warga, ada beberapa yang tidak memiliki akses ke belakang [tanpa lewat Malioboro], termasuk toko. Mereka kan perlu akses, ini yang sedang kami pikirkan," kata Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji, Jumat (25/2).

Aji menegaskan penataan Malioboro bukan hanya sepanjang jalan tersebut, namun juga akses warga di sepanjang Malioboro. Karena di sirip banyak perkampungan. Sembari memikirkan hal ini, saat ini sedang dilakukan sejumlah penataan fisik, salah satunya fasad Malioboro mulai diseragamkan sesuai dengan tematik masa lalu agar kesan *heritage*-nya tetap terjaga. Sejumlah sampah visual pun mulai dihilangkan.

"Fisik sedang perbaiki fasad, warna diseragamkan, kabel dibetulkan, kemudian sampah visual kita dandani, supaya tidak jadi sampah. Termasuk iklan, nanti ukurannya sama, toko di Malioboro tidak *gedes-gedesan* [jor-joran ukuran] tulisan. Supaya fasad Malioboro kelihatan," katanya. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005